

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3 tentang dasar, fungsi, dan tujuan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Menurut Sisdiknas No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IX Standar Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat (1), mengemukakan bahwa Standar Pendidikan Nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Sarana dan Prasarana adalah komponen penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, Laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berkreasi, termasuk menggunakan media informasi dan komunikasi, serta sumber belajar lain yang menunjang proses pembelajaran.

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 pada Bab VII pasal 42 ayat 2 menegaskan bahwa sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi sekolah. Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang sangat penting, karena proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitik beratkan pada pembelajaran praktik. Sarana dan prasarana praktik di SMK di atur dalam, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 tahun 2008. Peraturan ini menjelaskan bahwa setiap sekolah wajib, memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dari sisi lainnya kelengkapan sarana dan prasarana dapat, berdampak positif bagi keberhasilan siswa dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk membentuk karakter di bidang profesi yang siap terjun dalam dunia kerja.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Pendidikan menengah kejuruan dalam hal ini SMK berorientasi pada kinerja individu dalam dunia kerja dan memiliki pertimbangan khusus pada kebutuhan di lapangan sehingga harus memiliki kepekaan terhadap perkembangan dunia kerja agar mampu menyesuaikan lulusannya dengan tuntutan kerja, untuk itu sarana dan prasarana yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran di SMK yaitu fasilitas laboratorium/bengkel.

Sarana dan prasarana praktik merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sarana praktik yang layak mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif mampu menghasilkan mutu pendidikan yang berkompeten dan tercapainya mutu pendidikan seperti lulusan yang kompeten, pengembangan bakat siswa, meningkatnya keterampilan siswa dan lulusannya.

Berdasarkan observasi awal penelitian di area *workshop* teknik kendaraan ringan di SMK. Peneliti menemukan ruangan praktik untuk area kerja sasis dan pemindah tenaga belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana. Hasil observasi luas area kerja sasis pemindah tenaga adalah 48 m², dengan lebar 6 m, .

Informasi terkait kondisi sarana praktik yang peneliti terima dari Kepala Bengkel program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK, sarana praktik sudah kurang memadai. Salah satu contohnya seperti kondisi rusaknya trainer sistem rem dan *power steering* sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar, tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut, ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Adapun judul skripsi yang penulis ambil adalah “ **Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Praktik Pada Kelompok Mata Pelajaran C3 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan sarana praktik pada kelompok mata pelajaran C3 program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK?
2. Bagaimana kelayakan prasarana praktik pada kelompok mata pelajaran C3 program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengetahui kelayakan sarana praktik pada kelompok mata pelajaran C3 program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK.
2. Mengetahui kelayakan prasarana praktik pada kelompok mata pelajaran C3 program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebagai informasi dan masukan mengenai sarana dan prasana praktik, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan khususnya untuk Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK.
2. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah serta diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab. Rinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan kajian teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat penelitian dilakukan yang mendukung terhadap proses pengambilan data dan subjek penelitian.

Metode dan desain penelitian yang digunakan untuk memperjelas langkah-langkah dalam proses penelitian. Serta berisi instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian atau tujuan yang ingin dicapai dari penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan menjawab dari permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Memberikan implikasi kepada yang bersangkutan - paut dalam penelitian ini. Dan rekomendasi dari penelitian ini merupakan saran membangun untuk para pabaca bilamana ingin mengembangkan kembali penelitian ini.